

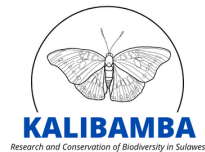
Kalibamba Youth Action:

# ***Ixias paluensis***

Kupu-kupu endemik dari Lembah Palu



Gita Lulu | Muslim Aulia Furqan | Nurul Izza  
Nur Herjayanti



**BIODIVERSITY  
WARRIORS**



# Kata Pengantar

Kupu-kupu memiliki peran penting dalam ekosistem sebagai penyerbuk dan indikator kesehatan lingkungan. Salah satu spesies yang membutuhkan perhatian khusus adalah *Ixias paluensis*, kupu-kupu endemik yang hanya ditemukan di Lembah Palu, Sulawesi Tengah. Keunikan dan keterbatasan distribusinya menjadikan spesies ini rentan terhadap perubahan lingkungan, terutama akibat alih fungsi lahan dan hilangnya habitat alaminya.

Buku ini disusun sebagai bagian dari luaran proyek ***Urban Butterfly Conservation: Upaya Restorasi Habitat dan Kampanye Kesadaran untuk Konservasi Kupu-kupu Endemik Ixias paluensis***. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi kupu-kupu endemik dan menginisiasi restorasi habitat yang mendukung keberlanjutan populasi *Ixias paluensis*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya booklet ini, terutama kepada lembaga donor Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) melalui Biodiversity Warrior Program 2025.

Semoga buku ini dapat menjadi sumber referensi bagi masyarakat, peneliti, pemerhati lingkungan, serta pemangku kebijakan dalam menjaga kekayaan keanekaragaman hayati Sulawesi Tengah.

Palu, Maret 2025

Nur Herjayanti  
Pembina Kalibamba Youth Action



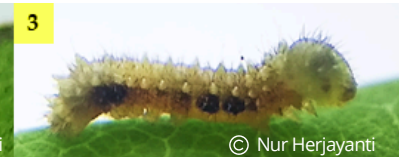
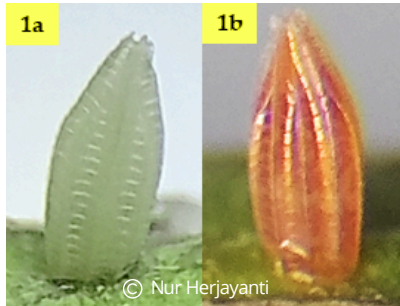
# Daftar Isi

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Kata Pengantar .....                   | 2  |
| Daftar Isi .....                       | 3  |
| Morfologi <i>Ixias Paluensis</i> ..... | 4  |
| Siklus Hidup .....                     | 5  |
| Tumbuhan Inang .....                   | 6  |
| Tumbuhan Nektar .....                  | 7  |
| Ancaman .....                          | 8  |
| What We Do? .....                      | 9  |
| Tentang Penulis .....                  | 10 |

**Morfologi *Ixias paluensis*** adalah kupu-kupu endemik Sulawesi Tengah yang hanya dapat ditemukan di Kota Palu dan Kabupaten Sigi



**Siklus Hidup** *Ixias paluensis* terdiri atas 5 fase dimulai dari telur, ulat (larva), persiapan kepompong (pre pupa), kepompong (pupa), dan Kupu-kupu dewasa (imago).



- (1a-1b) Telur
- (2a-2b) Instar 1
- (3) Instar 2
- (4) Instar 3

- (5) Instar 5
- (6) Pre Pupa
- (7) Pre Pupa
- (8a-8b) Pupa



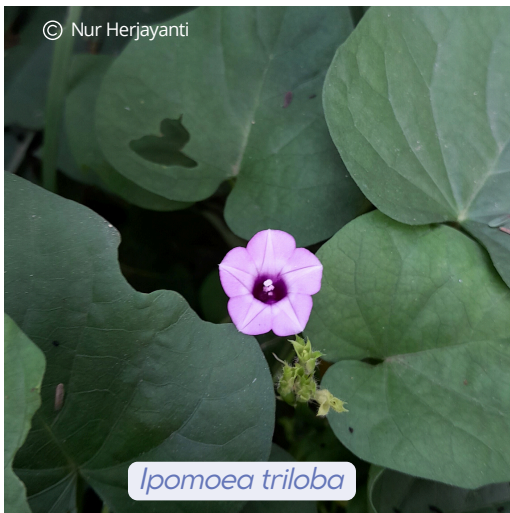


**Tumbuhan Inang** yaitu tumbuhan tempat diletakkannya telur oleh kupu-kupu dan menjadi sumber makanan ketika kupu-kupu masih dalam fase ulat. ***Capparis sepiaria*** merupakan tumbuhan inang dari *I. paluensis*.





*Capparis sepiaria* dapat diperbanyak dengan biji dan stek batang.



**Tumbuhan Nektar** merupakan tumbuhan yang berfungsi sebagai sumber makanan kupu-kupu dewasa.

**Ancaman** *Ixias paluensis* berupa gangguan antropogenik seperti alih fungsi lahan untuk pembangunan dan pertanian yang menyebabkan hilangnya tumbuhan inang.



Foto pembukaan lahan sebagai tempat hunian di habitat asli *Ixias paluensis*



# What We Do?

## Monitoring Habitat & Populasi



## Riset Siklus Hidup



© Nur Herjayanti

## Perbanyak Tumbuhan Inang



## Edukasi Konservasi





## Tentang Penulis



Gita Lulu merupakan Mahasiswa Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Tadulako. Penulis menjabat sebagai anggota Divisi Kesekretariatan di HIMABIO, FKIP, UNTAD tahun 2024/2025 sekaligus menjabat sebagai Asisten *Butterfly Rearing* di Kalibamba House.



Nurul Izza, S.Pd, Alumni Pendidikan Biologi, FKIP, UNTAD. Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “Siklus Hidup Kupu-kupu Endemik *Appias ithome*”.



Muslim Aulia Furgan merupakan Mahasiswa Pendidikan Tadris IPA, UIN Datokarama Palu. Penulis menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Organisasi di HMPS Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu tahun 2025 sekaligus menjabat sebagai Koordinator *Research & Monitoring* di Kalibamba House.



Nur Herjayanti, S.Pd. M.Si., lulusan Sarjana Pendidikan Biologi, UNTAD dan Magister Biologi Tumbuhan di Institut Pertanian Bogor. Sejak Tahun 2020, penulis mulai tertarik untuk mengamati kupu-kupu dan berperan aktif dalam upaya edukasi dan konservasi kupu-kupu di Sulawesi Tengah.

